

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Deskriptif kualitatif yang dimaksudkan adalah suatu jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa secara objektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari satu unit tunggal namun di analisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Puduk RSUP Sanglah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah anak retinoblastoma dengan defisit nutrisi sebanyak 2 pasien di Puduk RSUP Sanglah yang akan diobservasi secara tidak langsung melalui rekam medis pasien.

Dalam penentuan subjek studi kasus, penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar diikutsertakan dalam penelitian. Sedangkan, kriteria eksklusi adalah suatu keadaan yang menyebabkan subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian.

1. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan di teliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :
 - a) Rekam medis anak retinoblastoma dengan masalah keperawatan defisit nutrisi.
 - b) Perawat yang bersedia menjadi responden.
2. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai penyebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :
 - a) Rekam medis anak retinoblastoma dengan komplikasi.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada anak retinoblastoma dengan defisit nutrisi yang meliputi data pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi asuhan kepearawatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik observasi dari rekam medis pasien anak retinoblastoma dengan defisit nutrisi yang meliputi pengkajian baik data objektif maupun subjektif, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan di Ruang Puduk RSUP Sanglah.

2. Cara pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai variabel yang diteliti adalah studi dokumentasi rekam medis dengan pengisian lembar observasi dokumentasi asuhan keperawatan pasien anak retinoblastoma dengan defisit nutrisi di Ruang Puduk RSUP Sanglah.

Berikut ini adalah langkah-langkah pengumpulan data :

- a. Mengajukan surat pengantar ke Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
- b. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
- c. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- d. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah d. Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi.
- e. Peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap penerapan asuhan keperawatan pada anak retinoblastoma dengan defisit nutrisi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dokumentasi yang dituliskan secara narasi oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pada anak retinoblastoma dengan defisit nutrisi.

F. Metode Analisis data

Metode analisis data dalam karya tulis ini adalah metode analisis data kualitatif dimana merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Setelah data tersebut terkumpul dan tersusun selanjutnya akan diolah dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah.

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah dengan menggunakan teknik naratif.

G. Etika studi kasus

1. Inform Consent (Persetujuan Menjadi Klien)

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden Pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficience* (Kemanfaatan)

Beneficience merupakan kemanfaatan hasil penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang merugikan objek.